

**YOHANES GUALBERTUS SEDHU**

**PROGRAM PASCASARJANA (S2) UNIVERSITAS ESA UNGGUL  
PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM (MH)  
“KAJIAN HUKUM KEBIJAKAN MEDIASI PENAL TERHADAP TINDAK PIDANA  
LALU LINTAS DI POLRES SERANG.”**

**V Bab, 106 hal.**

**ABSTRAK**

Permasalahan hukum pidana di Indonesia semakin berkembang, sehingga berbagai permasalahan membutuhkan penyelesaian yang tepat serta pemahaman masyarakat dalam mengidentifikasi penyelesaian permasalahan hukum dengan aparat penegak hukum. Kebijakan hukum pidana dalam mediasi penal dalam sistem peradilan pidana Indonesia sangat di butuhkan khususnya fungsi lalu lintas dalam menangani penyelesaian perkara kecelakaan lalu lintas. Penelitian ini dilakukan di polres Serang untuk mengetahui bagaimana kebijakan kepolisian dalam menyelesaikan tindak pidana kecelakaan lalu lintas dan bagaimana kebijakan hukum pidana menurut undang-undang lalu lintas dalam mediasi penal di polres Serang.

Penelitian ini adalah dengan penelitian hukum deskriptif (*descriptive legal study*), dengan pendekatan undang-undang (*statue approach*) dan pendekatan historis (*historical approach*). Data yang digunakan merupakan data sekunder yaitu data kecelakaan yang berkaitan dengan kebijakan hukum pidana dalam mediasi penal terhadap tindak pidana kecelakaan lalu lintas di polres Serang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas jumlah kecelakaan lalu lintas terjadi di tahun 2016 sebanyak 1.201 kasus dan ditemukan korban luka ringan sebanyak 864, dan yang tidak melakukan mediasi penal sebanyak 51%.

Dari hasil penelitian ini disarankan pihak kepolisian sebagai penyelidik dan penyidik harus berani menggunakan kewenangan diskresinya.

Kata kunci : Kajian, Mediasi Penal, Tindak Pidana Lalu Lintas

Daftar Pustaka : 49

Abstrak : 245